BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan teknologi komputer saat ini dapat dikatakan menjadi sebuah kebutuhan di perusahaan ataupun instansi pemerintah. Sistem-sistem yang berbasis komputer akan sangat membantu pekerjaan yang ada dalam setiap pengolahan data yang dilakukan sehari-hari, seperti pada salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan kependudukan seperti Kantor Kelurahan Cicaheum.

Kantor Kelurahan Cicaheum merupakan sebuah lembaga pemerintahan tingkat desa yang mengurusi segala bentuk pelayanan terhadap masyarakat baik itu pelayanan pembuatan KTP, Akta Kelahiran, Surat Izin Keramaian, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Catatan Kepolisian dan layanan lainnya yang berkaitan dengan pelayanan kependudukan.

Kantor Kelurahan Cicaheum sendiri beralamat di Jalan Sulaksana Baru II No. 21 Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, bertugas melayani semua kebutuhan masyarakat dibidang kependudukan. Saat ini petugas Kantor Kelurahan Cicaheum melakukan sistem pengarsipan dengan menggunakan kertas untuk mendata pelayanan kependudukan dan manajemen data yang belum teratur dan terorganisir, sehingga pemrosesan data menjadi tidak efisien karena menyita banyak waktu untuk melakukan pemrosesan datanya serta mengakibatkan data yang dihasilkan tidak relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

Untuk mengatasi masalah yang dijelaskan diatas mengakibatkan aktivitas di kantor Kelurahan Cicaheum menjadi tidak efisien. Oleh karena itu petugas di kantor Kelurahan Cicaheum berharap dan menginginkan kedepannya ada sebuah sistem yang dapat menangani permasalahan tersebut yang menjadikan kantor Kelurahan Cicaheum bisa efektif dan efisien terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang diberikan yaitu membangun suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam hal pengolahan data

kependudukan yang kemudian disimpan ke dalam database khusus pelayanan masyarakat Kelurahan Cicaheum, maka diambil judul "**Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Kantor Kelurahan Cicaheum**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Petugas kesulitan dalam hal rekapitulasi, pencarian dan pelaporan data kependudukan
2. Sulitnya petugas untuk memanajemen data yang ada karena belum teratur dan teroganisir.
3. Pemrosesan data tidak efisien.

Dari rumusan masalah diatas, maka timbul pertanyaan "Bagaimana membuat sistem informasi berbasis desktop untuk membantu petugas dalam hal pengolahan data kependudukan?".

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan merupakan pedoman untuk menentukan arah dan jalannya aplikasi yang akan dibangun.

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah membangun sistem informasi pengolahan kependudukan berbasis desktop di Kantor Kelurahan Cicaheum supaya lebih efektif dan efisien.

1.3.2 Tujuan

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dari sistem informasi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam hal rekapitulasi, pencarian dan pelaporan data kependudukan masyarakat Kelurahan Cicaheum.
2. Manajemen data kependudukan menjadi teratur dan terorganisir.

3. Mengefisiensikan dalam hal pemrosesan data kependudukan.

1.4 Batasan Masalah

Sistem informasi kependudukan Kelurahan Cicaheum ini memiliki beberapa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem hanya mengolah data penduduk dan menghasilkan laporan data rekapitulasi kependudukan yang akurat.
2. Data yang diolah
   a. Data penduduk.
   b. Data pendaftaran layanan kependudukan.
3. Proses yang terjadi dalam sistem
   a. Proses memasukkan data.
   b. Proses pemeriksaan atau pengecekan data.
   c. Proses pencetakan laporan sebagai rekapitulasi.
4. *Output* yang dihasilkan sistem adalah laporan info data kependudukan .
5. Pengguna yang terlibat dalam sistem yaitu admin dan petugas. Admin adalah sebagai pengguna yang memiliki tugas mengelola sistem informasi data kependudukan, sedangkan petugas dalam hal ini petugas bagian kasi pemerintahan adalah pengguna yang hanya menggunakan sistem saja seperti melakukan inputan data kependudukan.
6. Sistem ini dibangun dengan menggunakan *Borland Delphi7* dengan berbasis *client server.*
7. *Database* yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi ini adalah *mysql.*

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah

metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, factual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Beberapa cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada staff administrasi kependudukan, dan petugas yang berwenang lainnya di kantor Kelurahan Cicaheum untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

b. Metode observasi

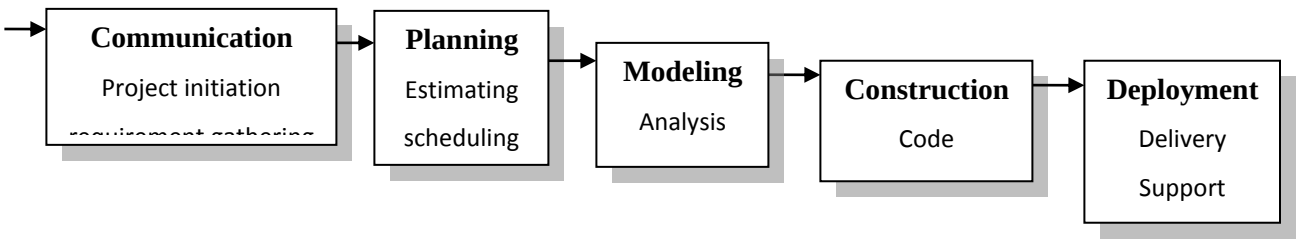
Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung proses kerja staff administrasi kependudukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akurat dan benar serta meneliti kekurangan sistem yang sudah ada.

c. Studi pustaka

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan sehingga menambah kejelasan terhadap uraian yang akan dikemukakan.

1.5.2 Tahap Pembangunan Perangkat Lunak

Pembangunan sistem informasi kependudukan ini memiliki kerangka kerja dengan langkah-langkah pengembangan sistem seperti model gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Kerja Pengembangan Sistem Informasi

Tahap awal yaitu *communication* adalah sebelum melakukan pengerjaan atau proyek, alangkah baiknya dilakukan komunikasi terlebih dahulu kepada pengguna dengan tujuan agar kita mendapatkan kebutuhan untuk pembangunan perangkat lunaknya serta memahami fitur-fitur yang diinginkan oleh pengguna.

Tahap yang kedua yaitu *planning* adalah menyangkut tentang kebutuhan pengguna, studi-studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi, serta dilakukan penjadwalan terhadap pengembangan suatu proyek sistem informasi.

Tahap yang ketiga yaitu *modeling* adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap untuk selanjutnya dianalisis dan didefinisikan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak yang akan dibangun. Pada tahap ini harus dikerjakan secara lengkap agar menghasilkan desain yang lengkap sehingga dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. *Design* ini terdiri dari beberapa bagian yaitu perancangan data, perancangan arsitektur, dan perancangan antarmuka.

Tahap yang keempat *construction* adalah penggabungan antara *code* dan *test*, dimana *code* dilakukan dengan maksud komputer mengerti terhadap desain yang telah dikerjakan pada tahap sebelumnya dengan cara mengubah kedalam bahasa pemrograman tertentu atau bahasa mesin melalui proses *coding*, sedangkan *test* merupakan tahap dilakukannya suatu pengujian terhadap semua fungsi dari perangkat lunak dengan maksud agar perangkat lunak bebas dari *error* dan hasilnya benar-benar sudah sesuai dengan kebutuhan sistem yang sudah dijelaskan pada tahap sebelumnya.

Tahap yang kelima yaitu *deployment* adalah perangkat lunak yang sudah selesai yang kemudian dikirim kepada pengguna serta mengevaluasinya untuk di informasikan hasilnya berdasarkan evaluasi, apabila masih ada kekurangan maka akan dilakukan *maintenance* (pemeliharaan) dan melakukan perbaikan-perbaikan jika diperlukan [1].

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan kerja praktek ini maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek ini di susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini di dalamnya berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, pembangunan perangkat lunak serta sistematika penulisan. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk meneruskan laporan ke tahap bab selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi penjelasan tentang profil, sejarah, visi dan misi Kantor Kelurahan Cicaheum, struktur organisasi, jumlah staff dan bidang pekerjaannya. Landasan teori, membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang terkait dan mendukung sebagai referensi atau acuan dalam penulisan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah perancangan dan pembangunan perangkat lunak Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Cicaheum yang dijelaskan melalui flowmap, DFD, ERD, antarmuka perangkat lunak, implementasi sampai dengan tahap pengujian. Tahap pengujian dilakukan dengan tujuan apakah semua fungsionalitas dalam perangkat lunaknya itu berjalan atau tidak.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pembangunan perangkat lunak serta saran untuk pembangunan perangkat lunak di masa depan. Hal ini dilakukan apakah perangkat yang dibagun itu sudah berjalan sebagaimana mestinya, apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyelasikan masalah yang ada.